

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTUAN ORIGAMI
TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH TARI
DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 SEMPU
BANYUWANGI**



**Diajukan Oleh:
Titis Wahyuni
2110309017**

**PROGRAM PENDIDIKAN S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTUAN ORIGAMI
TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH TARI
DI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 7 SEMPU
BANYUWANGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Titis Wahyuni
2110309017

**PROGRAM PENDIDIKAN S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN ORIGAMI TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH TARI DI KELAS VII SMP MUHAMMadiyah 7 SEMPU BANYUWANGI diajukan oleh Titis Wahyuni, NIM 2110309017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Hana Permata Heldisari, M. Pd.
NIP 199005292019032010/
NIDN 0029059003

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Hana Permata Heldisari, M. Pd.
NIP 199005292019032010/
NIDN 0029059003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Sarjiwo, M. Pd
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

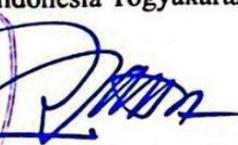
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Ujang Nendra Pratama, S. Kom., M. Pd.
NIP 199102082019031009/
NIDN 0508029101

Yogyakarta, 19 - 06 - 25

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Titis Wahyuni

Nomor Mahasiswa : 2110309017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Titis Wahyuni
NIM. 2110309017

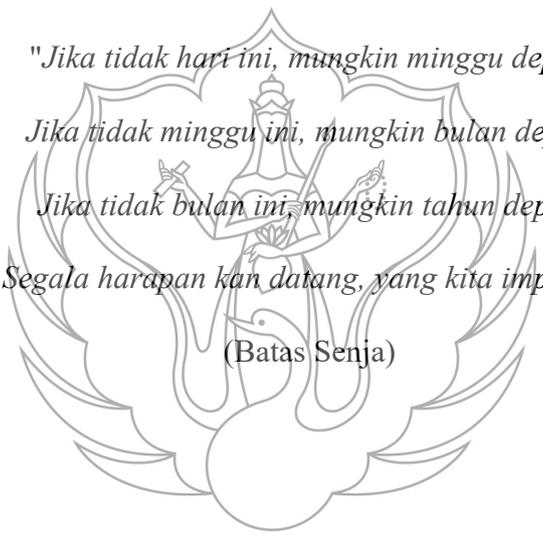
HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

"Jangan berhenti, terus berusaha"

(Titis, 2025)



*"Jika tidak hari ini, mungkin minggu depan
Jika tidak minggu ini, mungkin bulan depan
Jika tidak bulan ini, mungkin tahun depan
Segala harapan kan datang, yang kita impikan"*

(Batas Senja)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu besar, telah selesainya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih atas segala dukungan secara material maupun motivasi dalam proses pembelajaran yang membuat diri berkembang dan siap menghadapi segala tantangan untuk terus belajar. Semoga Allah SWT., selalu memberikan keberkahan rezeki, kesehatan fisik maupun mental, dan kebahagiaan;
2. Ibu, Ayah, Bapak, dan Bunda yang selalu memberikan segala kebutuhan material, doa, cinta dan motivasi yang membangun diri untuk tetap kokoh menjalani perkuliahan dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih atas segala dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk menentukan pilihan sendiri dalam mengambil keputusan perkembangan diri. Semoga Allah SWT., selalu memberikan keberkahan rezeki, kesehatan fisik maupun mental, dan kebahagiaan;
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan kemurahan pengetahuannya untuk penulis yang haus pengetahuan. Terkhusus untuk dosen pembimbing Ibu Hana Permata Heldisari dan Bapak Ujang Nendra Pratama sebagai orang tua kedua di tanah rantau yang menjadi sahabat dalam kehidupan;

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik penulis sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan banyak informasi, pengarahan akademik, dan penyediaan akses-akses penunjang penting selama proses perkuliahan;
3. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan aktivitas maupun administrasi dalam proses perkuliahan;
4. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis;
5. Ujang Nendra Pratama, S. Kom., M. Pd. Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis;

6. Endang Retnowati S.Pd. selaku guru seni budaya di SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Membantu segala proses administrasi dan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi yang terlibat dalam penelitian;
8. Nafida Hetty Marhaeni, M. Pd. sebagai validator yang telah memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan saran sebagai syarat kesiapan dalam melakukan penelitian;
9. Teman-teman mahasiswa lingkup Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan energi positif dan ilmu dalam proses yang diikuti bersama-sama untuk mengembangkan diri dan terus belajar;
10. Teristimewa untuk Ibu Suciati yang telah membesarkan saya hingga saat ini, terimakasih selalu memberikan yang terbaik untuk putri kecilnya. Terimakasih telah mendoakan yang terbaik dan selalu mengusahakan segala hal baik;
11. Terimakasih Ayah selaku orang tua yang selalu memberi dukungan kepada saya, untuk semua doa terbaik yang selalu dipanjatkan;
12. Kepada Bapak dan Bunda atas segala doa dan dukungan, terimakasih untuk hal baik yang diberikan;
13. Seluruh keluarga tercinta Aking Kharismawati, Fergi Ardianto, Santuk Widodo, Langgeng Widodo, dan Kinar Mahkota Widodo yang telah banyak

memberikan dukungan, doa, bantuan, dan semangat selama menempuh perkuliahan selama ini;

14. Kak Age yang telah membantu kelancaran penulisan naskah sejak seminar proposal hingga sidang skripsi dilaksanakan, terimakasih banyak atas bantuan yang diberikan;
15. Dhimas Arif Affandhy yang telah banyak mendukung dan memberi semangat selama penulisan hingga sidang selesai. Terimakasih atas dukungan, bantuan hingga motivasi yang membuat penulis semangat;
16. Tri Sahri, Sherin Adelia, Iham yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk tetap berusaha wisuda bersama;
17. Terimakasih kepada Rizki Triandra, Djawa Wulan, Maria Angelina Dowa, Kinan, Yuni Payu, Zodea yang telah membantu selama proses penelitian hingga pengerjaan naskah skripsi;
18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga selama penelitian skripsi ini. Bapak/Ibu adalah sosok yang sabar, penuh dedikasi, dan berpengalaman dalam bidangnya yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang luar biasa bagi penulis. Penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak Fakultas Seni Pertunjukan dan Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan kesempatan dan sarana dalam proses pembelajaran. Dukungan dan fasilitas yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan kemampuan penulis dalam pendidikan, drama, tari dan musik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu

pengetahuan di bidang pendidikan khususnya materi tari, dalam memahami minat belajar sejarah tari menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kreatif

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang pengembangan model pembelajaran. Kami menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk pengembangan penelitian di masa depan.



Yogyakarta, 18 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
1. Bagian Awal	8
2. Bagian Inti	8
3. Bagian Akhir	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

A.	Landasan Teori.....	10
	1. Minat Belajar.....	10
	2. Model Pembelajaran.....	20
	3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Talking Stick</i>	30
	4. Media Pembelajaran	34
	5. Media Origami	40
	6. Materi Sejarah Tari.....	42
	7. Karakteristik Siswa SMP	43
B.	Penelitian yang Relevan.....	44
C.	Kerangka Berpikir.....	49
D.	Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....		51
A.	Jenis Penelitian.....	51
B.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
	1. Populasi Penelitian.....	52
	2. Sampel Penelitian.....	53
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
D.	Definisi Operasional Penelitian.....	54
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
	1. Teknik Pengumpulan Data	56
	2. Instrumen Pengumpulan data	58
F.	Validitas dan Reliabilitas	59
	1. Validitas	59
	2. Reliabilitas.....	64
G.	Teknik Analisis Data.....	66

1. Analisis Statistik Deskriptif	66
2. Uji Asumsi Klasik	66
3. Uji Hipotesis.....	70
H. Indikator Capaian Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
1. Profil Sekolah.....	72
2. Origami sebagai Media Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	78
3. Kegiatan Pembelajaran Sejarah Tari menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	82
4. Kegiatan Pembelajaran Sejarah Tari menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	89
B. Pembahasan.....	105
1. Minat Belajar Sejarah Tari Siswa Kelas VII.....	105
2. Pengaruh <i>Talking Stick</i> Berbantuan Media Origami terhadap Minat Belajar Sejarah Tari.....	112
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

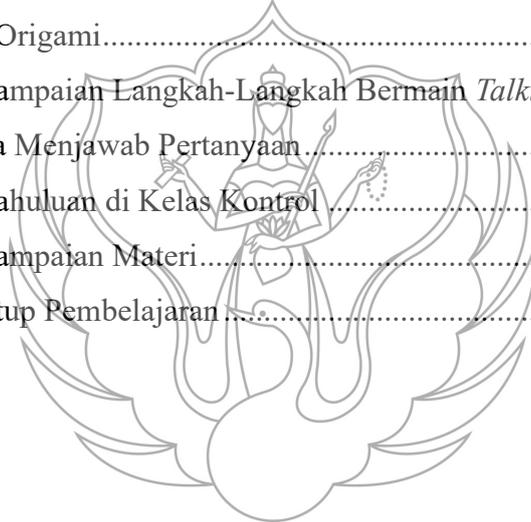
Tabel 1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	52
Tabel 2 Daftar Populasi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi	53
Tabel 3 Ketentuan Pemberian Skor Pada Angket Likert Skala 4.....	58
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Minat Belajar Siswa	59
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Konstruk Variabel Minat Belajar	63
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar yang dinyatakan Valid.....	64
Tabel 7 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	65
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar	65
Tabel 9 Normalitas Kelas Kontrol <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
Tabel 10 Normalitas Kelas Eksperimen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
Tabel 11 <i>Scatter Plot Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	68
Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	69
Tabel 13 Struktur Organisasi dan Personalia SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi	76
Tabel 14 Sarana Prasarana SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi	77
Tabel 15 Daftar Prestasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi.....	78
Tabel 16 Pertanyaan dalam Kertas Origami.....	81
Tabel 17 Tabulasi Data <i>Pretest</i> Minat Belajar Sejarah Tari Kelas Kontrol.....	93
Tabel 18 Menentukan Kategori atau Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	94
Tabel 19 Kategorisasi <i>Pretest</i> Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	94
Tabel 20 Tabulasi Data <i>Posttest</i> Minat Belajar Sejarah Tari Kelas Kontrol	95
Tabel 21 Menentukan Kategori atau Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	96
Tabel 22 Kategorisasi <i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol	96
Tabel 23 Tabulasi Data <i>Pretest</i> Minat Belajar Sejarah Tari Kelas Eksperimen	98
Tabel 24 Menentukan Kategori atau Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	99

Tabel 25 Kategorisasi <i>Pretest</i> Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	100
Tabel 26 Tabulasi Data <i>Posttest</i> Minat Belajar Sejarah Tari Kelas Eksperimen.	100
Tabel 27 Menentukan Kategori atau Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	102
Tabel 28 Kategorisasi <i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen	102
Tabel 29 <i>Independent Sample t-Test</i> Kelas Kontrol	104
Tabel 30 <i>Independent Sample t-Test</i> Kelas Eksperimen	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	49
Gambar 2 SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi	72
Gambar 3 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi	75
Gambar 4 Kertas Origami	79
Gambar 5 Hasil Lipatan Origami	80
Gambar 6 <i>Talking Stick</i>	82
Gambar 7 Penyampaian Materi Sejarah Tari	84
Gambar 8 Membuat Bentuk Origami	85
Gambar 9 Botol Origami	86
Gambar 10 Penyampaian Langkah-Langkah Bermain <i>Talking Stick</i>	87
Gambar 11 Siswa Menjawab Pertanyaan	87
Gambar 12 Pendahuluan di Kelas Kontrol	89
Gambar 13 Penyampaian Materi	90
Gambar 14 Penutup Pembelajaran	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pelaksanaan Penelitian	125
Lampiran 2 Instrumen Uji Coba	126
Lampiran 3 Hasil Validasi Ahli Instrumen.....	129
Lampiran 4 Angket <i>Pretest</i>	132
Lampiran 5 Angket <i>Posttest</i>	135
Lampiran 6 Contoh Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	138
Lampiran 7 Contoh Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	141
Lampiran 8 Contoh Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	144
Lampiran 9 Contoh Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	147
Lampiran 10 Hasil Lembar Observasi	150
Lampiran 11 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	153
Lampiran 12 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	154
Lampiran 13 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 14 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	156
Lampiran 15 Data Uji Validitas Konstruk Instrumen	157
Lampiran 16 T- Tabel	159
Lampiran 17 R- Tabel	160
Lampiran 18 Modul Ajar (Skenario <i>Treatment</i> Eksperimen).....	161
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian dari Objek Penelitian	173
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian.....	174

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa siswa kurang terlibat aktif, banyak siswa pasif dengan semangat yang rendah saat mengikuti pelajaran, kurangnya kemampuan berkomunikasi, kolaborasi antar siswa, dan minimnya empati siswa dalam pembelajaran materi sejarah tari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar sejarah tari di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi. Origami dalam model *Talking Stick* merupakan permainan yang dialihfungsikan sebagai media/alat bantu dalam pelaksanaan model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan untuk mengatasi masalah minat belajar peserta didik di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi yang dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi sejarah tari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain *quasi* eksperimen dengan tipe *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Angket berisi 36 pernyataan untuk mengukur minat belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan perlakuan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Instrumen angket melewati uji coba dengan menguji validitas dan reliabilitas. Hasil teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* diperoleh responden yang berjumlah 60 pada dua kelas, 30 siswa di kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang mengikuti model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami dan 30 siswa di kelas VII A sebagai kelas kontrol yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Analisis uji hipotesis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji *independent sample t*.

Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata skor dari 98,70 menjadi 115,70. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa perlakuan memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar, siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, bersikap tertib, dan mampu memahami materi teori sejarah tari. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar siswa pada materi sejarah tari di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi.

Kata Kunci: *Talking Stick*, Media Origami, Sejarah Tari, Minat Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, mata pelajaran seni budaya tetap menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran seni budaya dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan apresiasi siswa terhadap seni dan budaya, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari berbagai belahan dunia. Tujuan utama dari implementasi mata pelajaran ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami dan menghargai kekayaan budaya yang ada, serta untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi artistik mereka. Selain itu, membantu dalam melestarikan warisan budaya bangsa, memperkuat identitas nasional, serta mendorong sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman budaya.

Sebagai bagian dari pendekatan pedagogis ini, seni budaya memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai budaya dan estetika. Berdasarkan penelitian Rosala (2021), pendidikan seni budaya berbasis kearifan lokal sangat efektif dalam membentuk karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan melalui mata pelajaran seni budaya pada dasarnya adalah proses pembentukan individu

melalui seni. Secara umum, Pendidikan seni budaya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap siswa dalam mencapai potensi dirinya.

Pelaksanaan pendidikan seni budaya di Indonesia untuk tingkat SMP diatur sesuai dengan kurikulum yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan setiap sekolah. Pembelajaran ini meliputi berbagai kegiatan seni budaya, seperti seni musik, tari, rupa, dan drama, menyesuaikan dengan kemampuan dan sumber daya yang tersedia di sekolah masing-masing. Namun, dalam implementasinya pembelajaran seni budaya, khususnya dalam bidang seni tari, sering kali menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala tersebut, seperti kurangnya fasilitas belajar untuk mendukung siswa dalam berlatih tari, keterbatasan waktu, dan kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kompetensi di bidang seni tari. Sehingga dalam implementasinya menyebabkan proses belajar yang kurang optimal dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 7 Sempu kelas VII pada mata pelajaran seni tari, ditemukan bahwa siswa kurang terlibat aktif, banyak siswa pasif dengan semangat yang rendah saat mengikuti pelajaran, kurangnya kemampuan berkomunikasi, kolaborasi antar siswa dan minimnya empati siswa dalam pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa masalah penurunan minat belajar disebabkan karena siswa cenderung lebih senang apabila langsung praktik. Indikasi selanjutnya siswa memiliki minat belajar kurang ialah minimnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi sejarah, kurangnya ketertarikan membaca, minimnya interaksi siswa dalam pembelajaran, guru sering mengulang materi serta remidi ulangan harian, dan

nilai ulangan materi sejarah tari banyak yang tidak memenuhi ketuntasan minimal (KKM 75). Dari 100 siswa kelas VII, hanya 55 siswa yang lulus KKM sejarah tari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam proses belajar yang seharusnya menjadi pengalaman yang menarik dan memotivasi. Dalam situasi ini, materi sejarah tari kurang menarik atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, siswa cenderung menyukai materi praktik daripada teori seni, kebiasaan belajar siswa yang juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, serta penggunaan model pembelajaran dalam penyampaian materi. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati et al (2024), menggarisbawahi bahwa model pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membuat siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi. Penerapan model pembelajaran lama hanya akan terpusat pada guru saja, sehingga akan menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar, serta berdampak pada siswa yang cepat merasa bosan dan kurangnya minat terhadap materi pelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Weni & Ansory (2024) menyimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Model ini melibatkan penggunaan benda fisik (tongkat bicara) yang secara bergantian dipegang oleh siswa ketika berbicara, sehingga mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas. Dengan demikian, model ini dapat membantu mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan

siswa, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Secara praktis, penggunaan model *Talking Stick* dapat meningkatkan bakat sosial peserta didik, termasuk kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan empati. Dengan mendorong peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memperoleh kemampuan-kemampuan ini secara organik dan mengintegrasikannya dengan konten pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini memiliki kemampuan untuk menumbuhkan lingkungan kelas yang lebih kohesif dan mengurangi kemungkinan konflik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Tallulembang (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi seni tari memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sekitar 90,91% siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran tari. Berdasarkan pandangan Rahmawati (2024) minat belajar mengacu pada ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar, yang meliputi beberapa aspek. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi intrinsik, rasa ingin tahu, konsentrasi dan fokus, kepercayaan diri, serta kepuasan belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, model pembelajaran, dukungan orang tua, ketersediaan sumber belajar, dan pengaruh teman sebaya. Minat belajar ini sangat penting karena memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademis siswa.

Minat belajar siswa pada bidang seni tari relatif lebih rendah, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Hardi et al (2019) menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa terhadap seni tari merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian tersebut menemukan bahwa minat belajar seni tari umumnya hanya terbatas pada siswa yang memiliki bakat atau minat khusus dalam bidang tersebut, sehingga pembelajaran seni tari kurang mendapatkan perhatian yang memadai dari siswa secara keseluruhan.

Penerapan model pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan peserta didik kurang berpartisipasi pada kegiatan belajar. Oleh karena itu, pentingnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi kendala dalam proses belajar. Alternatif yang menarik adalah dengan mengubah paradigma belajar yang berpusat ke guru ke arah pendekatan yang lebih berorientasi ke peserta didik. Sebuah model yang menarik guna mengembangkan pembelajaran disiplin ilmu tari adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

Selain itu, untuk menarik minat belajar siswa, maka perlu adanya media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah media origami. Berdasarkan penelitian Nugraha (2022), penggunaan media origami pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media origami membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran dengan cara yang kreatif dan menarik. Media

pembelajaran ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas siswa. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik melalui visualisasi yang kreatif dan menyenangkan.

Model pembelajaran yang tepat dapat dipergunakan guna mengatasi kendala dalam proses belajar. Model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami merupakan cara baru yang perlu dicoba (*experiment*) untuk mengatasi kendala tersebut. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini didasarkan pada penemuan-penemuan secara terbimbing sesuai dengan fakta dan minat belajar siswa dapat ditingkatkan. Sehingga perlu diajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Origami terhadap Minat Belajar Sejarah Tari di Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar sejarah tari di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi?
2. Bagaimana pengaruh model *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar sejarah tari di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan pengaruh model *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sempu Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan penelitian lanjutan tentang pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan origami terhadap minat belajar sejarah tari ditingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan membantu pihak sekolah sebagai petunjuk untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- b. Bagi guru seni budaya, penelitian ini diharapkan memberikan panduan teknis, petunjuk kerja, pengembangan keterampilan mengajar, dan peningkatan pemahaman materi tentang pentingnya pemilihan model pembelajaran yang cocok, sehingga dapat

mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan, serta meningkatkan minat belajar teori tari pada siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan penelitian dan meningkatkan profesionalisme guru seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Sistematika penulisan pada bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, pernyataan keaslian karya, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti atau utama skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Memuat landasan teori mengenai minat belajar, model pembelajaran, media pembelajaran dan materi sejarah tari, penelitian-penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Memuat jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memuat hasil penelitian berupa penyajian data dari hasil pengumpulan dan pengelolaan data yang diperoleh. Pembahasan merupakan penjabaran hasil penelitian yang dianalisis menggunakan tinjauan pustaka.

e. Bab V Penutup

Memuat tentang kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran yang berupa jadwal penelitian, instrumen penelitian yang digunakan, surat izin dan dispensasi penelitian, serta dokumen-dokumen lainnya yang mendukung pelaksanaan dan bukti penelitian.